ABSTRAK

Nunu Nugraha. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kopi Garung (Studi Action Research Asset Based Community Development di Desa Cilengkrang Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kopi Garung di Desa Cilengkrang, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguatan kapasitas ekonomi lokal melalui model pemberdayaan yang tidak hanya berorientasi pada bantuan luar, tetapi juga pada potensi internal komunitas. Pendekatan yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan yang menekankan pada pengembangan kekuatan, aset, dan sumber daya yang dimiliki masyarakat.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pelaku UMKM dan warga, serta dokumentasi program.

Kerangka teori pemberdayaan mengacu pada teori Edi Suharto (2005:59), yang menekankan bahwa pemberdayaan adalah sekaligus proses dan tujuan yaitu proses membangun kapasitas masyarakat untuk menentukan pilihan hidupnya sendiri dan tujuan menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dilakukan melalui tahapan yang sistematis: identifikasi aset lokal (keterampilan petani, potensi lahan kopi, jejaring sosial), pelatihan teknis (budidaya, pascapanen, pengemasan, pemasaran digital), penguatan kelembagaan (pembentukan koperasi), dan penciptaan inovasi berbasis komunitas. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk pemuda dan kelompok perempuan.

Secara hasil, pemberdayaan melalui UMKM Kopi Garung memberikan dampak signifikan, antara lain: meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya produk olahan kopi lokal, tumbuhnya kesadaran kolektif dan rasa kepemilikan, serta munculnya inisiatif ekonomi kreatif seperti program “Ngopi Edukasi” yang menggabungkan wisata, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi. Program ini juga memperkuat struktur sosial dan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam jangka panjang.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, UMKM, Kopi Garung, pendekatan ABCD, teori Edi Suharto, pembangunan partisipatif, ekonomi lokal